

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah menetapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022. SNP menjadi acuan dasar dalam menjamin mutu pendidikan nasional secara menyeluruh.

Sebagai bagian dari lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama, MAN 3 Kota Tasikmalaya berkomitmen untuk menyelaraskan penyelenggaraan pendidikannya dengan kebijakan nasional, termasuk program prioritas Kementerian Agama yang tertuang dalam KMA Nomor 244 Tahun 2025 tentang Program Prioritas Menteri Agama Tahun 2025–2029. Program tersebut mengedepankan tiga pilar utama pendidikan: unggul, ramah, dan terintegrasi. Pendidikan unggul berfokus pada mutu pembelajaran dan kompetensi guru; pendidikan ramah menekankan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berpihak pada peserta didik; sedangkan pendidikan terintegrasi memastikan keterpaduan nilai-nilai keagamaan, kebangsaan, dan kemanusiaan dalam seluruh aspek pembelajaran.

Sebagai bentuk implementasi kebijakan tersebut, MAN 3 Kota Tasikmalaya menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) Tahun Ajaran 2025/2026 yang berbasis Kurikulum Merdeka. Penyusunan kurikulum ini mengacu pada berbagai regulasi, di antaranya: Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah; Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab; serta Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3811 Tahun 2022 tentang Penetapan Madrasah Pelaksana Kurikulum Merdeka. Selain itu, TPK MAN 3 juga

mengacu pada regulasi Kemendikbudristek, yaitu Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033 Tahun 2022 yang mengatur capaian pembelajaran pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan acuan tersebut, tim menyusun capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), serta modul ajar untuk setiap mata pelajaran.

Untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum, MAN 3 Kota Tasikmalaya telah melaksanakan sosialisasi dan Bimbingan Teknis (Bimtek) mandiri pada tanggal 11 Juni 2025 kepada seluruh guru, dengan menghadirkan narasumber dari Pengawas Madrasah dan Penmad Kementerian Agama Kota Tasikmalaya. Implementasi Kurikulum Merdeka sudah dijalankan di semua jenjang mulai dari fase E dan fase F. Kurikulum ini juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan kearifan lokal, serta menerapkan prinsip pembelajaran partisipatif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Dengan tersusunnya Kurikulum Operasional Madrasah ini, diharapkan MAN 3 Kota Tasikmalaya mampu mewujudkan pendidikan yang unggul, ramah, dan terintegrasi sesuai dengan arah kebijakan Kementerian Agama RI.

1.2 Landasan Yuridis

1. Permendikbudristek RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
2. Permendikbudristek RI Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi
3. Permendikbudristek RI Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses
4. Permendikbudristek RI Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan
5. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 262/M/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
6. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 008 & 033 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Lulusan
7. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009 Tahun 2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah

9. Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab
10. Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, Direktorat KSKK, 2022
11. Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Madrasah, Direktorat KSKK, 2022
12. Panduan Pengembangan Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil'alam, Direktorat KSKK, 2022
13. Panduan Pembelajaran dan Asesmen RA, MI, MTs, MA dan MAK, Direktorat KSKK, 2022
14. Keputusan Kepala Madrasah (Nomor 019 Tahun 2020)
15. Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2025-2026 – pelengkap administrative
16. Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 95/M/2025 – tentang penyelenggaraan Tes Kompetensi Akademik (TKA)

1.3 Karakteristik Madrasah

1.3.1 Karakteristik Kondisi Internal Madrasah

Berdasarkan hasil analisis konteks, berikut merupakan beberapa hal yang teridentifikasi sebagai gambaran karakteristik kondisi Internal MAN 3 Kota Tasikmalaya

1. Standar Isi.

Standar Isi merupakan salah satu komponen utama dalam Kurikulum Operasional Madrasah (KOM) yang berfungsi sebagai pedoman minimal kompetensi pembelajaran untuk setiap satuan pendidikan. Penyusunan Standar Isi di MAN 3 Kota Tasikmalaya mengacu pada kebijakan nasional serta konteks lokal madrasah dalam upaya mewujudkan profil lulusan yang ber-IMTAQ, ber-IPTEK, berakhlakul karimah, terampil, dan mandiri. Penerapan Standar Isi di MAN 3 Kota Tasikmalaya dilandaskan pada regulasi-regulasi berikut:

- 1) **Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional**, khususnya Pasal 35 ayat (1) yang menegaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan mencakup isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

- 2) **Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah**, yang menjadi dasar hukum implementasi Kurikulum Merdeka. Permendikbud ini memberikan keleluasaan satuan pendidikan untuk menyusun kurikulum operasional sesuai karakteristik peserta didik dan konteks local.
- 3) **Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah**, yang menegaskan bahwa madrasah dapat menerapkan Kurikulum Merdeka secara bertahap dan fleksibel dengan memadukan muatan keagamaan dan umum.
- 4) **Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab** yang tetap menjadi rujukan dalam menyusun standar isi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sebagai ciri khas madrasah.
- 5) **KMA No. 347 Tahun 2022**, juga menekankan prinsip fleksibilitas dalam pengelolaan pembelajaran serta pentingnya penyusunan capaian pembelajaran (CP) sesuai fase dan karakteristik satuan pendidikan.
- 6) **Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin** sebagai acuan pengembangan karakter dan nilai spiritual keagamaan dalam seluruh aktivitas pembelajaran, termasuk integrasi nilai-nilai moderasi beragama, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial.

Dengan mengacu pada regulasi-regulasi tersebut, MAN 3 Kota Tasikmalaya menetapkan struktur isi kurikulum yang meliputi:

- 1) **Muatan Wajib Nasional**, yaitu mata pelajaran umum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- 2) **Muatan Wajib Keagamaan**, yaitu mata pelajaran yang ditetapkan oleh Kementerian Agama sesuai KMA 183 Tahun 2019 dan Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab.

- 3) **Mata Pelajaran Keterampilan.** MAN 3 Kota Tasikmalaya merupakan MAN plus keterampilan yang mengembangkan empat jenis program vocasi. Yaitu tata busana, barista, agrobisnis dan TKJ. Program ini merupakan salah satu upaya dalam membekali lulusan dengan life skill agar bisa siap menghadapi dunia kerja bagi lulusan yang berniat untuk langsung bekerja.
- 4) **Muatan Lokal**, yaitu materi pembelajaran yang dikembangkan sesuai karakteristik dan kearifan lokal Kota Tasikmalaya. Seperti program sertifikasi muatan lokal keagamaan.
- 5) **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5PPRA)** sebagai kegiatan kokurikuler yang terintegrasi dalam struktur pembelajaran.

Implementasi Standar Isi ini bertujuan memberikan ruang pembelajaran yang bermakna, kontekstual, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan dinamika zaman, serta mendukung terwujudnya madrasah yang unggul, ramah, dan terintegrasi sesuai program prioritas Kementerian Agama RI.

2. Standar Proses.

Pelaksanaan proses pembelajaran di MAN 3 Kota Tasikmalaya mengacu pada ketentuan Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang diatur dalam Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022, serta diperkuat dengan regulasi Kementerian Agama seperti KMA Nomor 450 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada RA dan Madrasah. Standar proses ini dirancang untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara holistik melalui pendekatan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, inklusif, dan berpusat pada peserta didik.

Madrasah menyelenggarakan pembelajaran dalam suasana yang aman, nyaman, dan ramah anak dengan memperhatikan keberagaman latar belakang dan gaya belajar peserta didik. Proses pembelajaran menekankan pada keterpaduan antara dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta memberikan ruang penguatan nilai-nilai keislaman, akhlak mulia, dan kemandirian. Pembelajaran juga dirancang untuk mendorong kompetensi berpikir kritis, kolaboratif, kreatif, dan komunikatif, sejalan dengan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*.

Pada Tahun Pelajaran 2025/2026, MAN 3 Kota Tasikmalaya mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara menyeluruh di semua tingkat kelas. Jumlah rombongan belajar terdiri dari 3 kelas pada tingkat X, 5 kelas pada tingkat XI, dan 4 kelas pada tingkat XII, dengan jumlah peserta didik rata-rata 20 siswa per rombel. Jumlah tersebut memungkinkan proses pembelajaran yang lebih efektif, partisipatif, dan terpantau dengan baik. Strategi pembelajaran mencakup penggunaan modul ajar, asesmen formatif dan sumatif, serta kegiatan proyek penguatan profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* sebagai ciri khas madrasah.

3. Standar Kompetensi Lulusan.

Guru sudah mengacu kepada SKL sebagaimana yang ditetapkan Permendikbudristek RI Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Standar Kompetensi Lulusan MAN 3 Kota Tasikmalaya merujuk pada Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin*, yaitu peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

Kompetensi lulusan juga mencerminkan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pemahaman keislaman yang moderat serta mampu mengaplikasikan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari. Lulusan MAN 3 Kota Tasikmalaya diharapkan menjadi generasi yang mampu bersaing secara global tanpa kehilangan jati diri keislaman dan kebangsaan.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Semua guru di MAN 3 Kota Tasikmalaya sudah mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar pendidikan mereka dan sudah memenuhi kualifikasi akademik S1. Bahkan, enam orang diantaranya sudah S2 dan satu orang sedang menjalani program Doktoral. Terdapat guru yang menjadi penulis, terdapat guru yang menjadi instruktur fasilitator daerah (Fasda) PKB Kemenag RI. Dari 33 orang guru, 31 orang diantaranya adalah berstatus ASN PNS dan PPPK, sisanya tenaga honor biasa. Di antara tenaga pendidik ada yang sudah memiliki sertifikat laboratorium dan kepala perpustakaan. Ada juga yang menjadi proktor di tingkat kota. Tenaga instalasi komputer sesuai dengan kualifikasi akademik dan memiliki pengalaman pada bidangnya. Data pendidik dan tenaga kependidikan sudah terinput dan sesuai dengan ketentuan aplikasi SIMPATIKA.

5. Standar Sarana dan Prasarana.

Lahan dan bangunan sekolah sudah representatif sesuai dengan tuntutan standar sarana dan prasarana seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang podcast, kantin, lapangan olah raga dan laboratorium komputer untuk mendukung kemampuan siswa dalam bidang ICT serta dalam mendukung pembelajaran berbasis TIK.

Dalam mendukung upaya penciptaan kultur religius dan penguatan proses penanaman nilai-nilai agama, tersedia bangunan masjid. Untuk mendukung pelaksanaan program pengembangan diri melalui ekstrakurikuler, tersedia ruangan yang secara khusus disediakan untuk masing-masing ekstrakurikuler meskipun belum sepenuhnya memadai. Data sarana dan prasarana sudah terinput dan sesuai dengan ketentuan aplikasi EMIS.

Namun, ada beberapa sarana yang belum terpenuhi secara sempurna seperti laboratorium IPA masih menyatu belum terpisahkan menjadi laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi, laboratorium bahasa masih menyatu dengan ruang tata busana. Bagi program IPS belum dikembangkan laboratorium IPS, belum adanya ruang multimedia dan masih terbatasnya unit projector.

Standar Pengelolaan pelaksanaan pendidikan merujuk kepada visi, misi dan tujuan yang dikembangkan sekolah dan dituangkan dalam Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Tasikmalaya Nomor 019 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis (Renstra) MAN 3 Kota Tasikmalaya Tahun 2025-2026. Visi dan misi madrasah sudah disosialisasikan kepada warga madrasah dan dipasang di dinding gerbang utama, setiap kelas serta ruangan lainnya yang ada. Warga madrasah sudah terorganisir dengan baik, hal tersebut diformulasikan dalam struktur organisasi dan tata kelola madrasah. Wakil Kepala, kepala unit pendidikan (kepala laboratorium dan kepala perpustakaan), pembina, wali kelas, guru, dan penjaga madrasah sudah difungsikan sesuai dengan *job description* masing-masing.

Sistem pengadministrasian madrasah sudah menggunakan komputerisasi. Sudah tersedia Rencana Strategis (Renstra) MAN 3 Kota Tasikmalaya tahun 2025-2026 dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) disusun oleh tim yang dibentuk kepala madrasah. Pasca berakhirnya tahun anggaran disusun Laporan Akutabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) / Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dengan melibatkan tim yang dibentuk kepala madrasah.

6. Standar Pembiayaan.

Sistem manajemen keuangan sudah menggunakan *software* yang dikembangkan Kementerian Keuangan dan Kementerian Agama (berbasis IT), pengelolaan keuangan transparan dan akuntabel dengan melibatkan *stakeholder* yang ada, khususnya komite madrasah. Pembiayaan program-program sekolah dipenuhi dari anggaran komite madrasah (partisipasi masyarakat) dan APBN (DIPA). Pelaksanaan program pembangunan yang dibiayai oleh DIPA sudah menggunakan sistem tender *online*. Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) melibatkan tim yang dibentuk oleh kepala madrasah.

7. Standar Penilaian.

Standar penilaian di MAN 3 Kota Tasikmalaya mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor

21 Tahun 2022. Tentang Standar Penilaian pada Pendidikan Anak usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Setiap guru sudah memiliki rujukan yang standar yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum (TPK), namun dalam tataran praktis kemampuan guru untuk mengembangkan instrumen penilaian, analisis butir soal, remedial dan pengayaan masih harus ditingkatkan, baru sebagian guru yang terbiasa melakukannya secara rutin teradministrasi.

Pertemuan MGMP sudah diarahkan untuk mengembangkan standar penilaian oleh guru secara mandiri. Guru sudah dapat membuat instrumen penilaian, membuat analisis butir soal dan hasil ujian serta memperbaiki validitas soal yang pernah diujikan, khususnya untuk Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) dan Asesmen Sumatif Akhir Tahun (ASAT) yang naskah soalnya dirancang guru. Penentuan nilai KKM ditetapkan dalam workshop revisi KOM setiap awal tahun ajaran dan ditetapkan setiap satu tahun sekali. Untuk tahun ajaran 2025/2026 disepakati menggunakan KKM tunggal yang berlaku untuk semua mapel yaitu 70.

Dalam mengembangkan program penilaian, remedial dan pengayaan, setiap guru sudah memiliki rujukan yang standar yang dikembangkan oleh Tim Pengembang Kurikulum Madrasah (TPKM), namun dalam tataran praktis kemampuan guru untuk mengembangkan instrumen penilaian, analisis butir soal, remedial dan pengayaan masih harus ditingkatkan, baru sebagian guru yang sudah mendapatkan pelatihan khusus dari Balai Diklat Keagamaan Bandung Prov Jabar tentang pengembangan instrumen penilaian yang baik dan benar.

1.3.2 Karakteristik Kondisi Eksternal Madrasah

MAN 3 Kota Tasikmalaya berada di Jalan Cintapada Kelurahan Setianegra Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Jawa Barat. MAN 3 Kota Tasikmalaya terletak dilingkungan yang dikelilingi oleh beberapa pesantren sebagai pendukung terlaksananya pendidikan mengingat para santri yang kebanyakan mondok di pesantren mereka juga berkeinginan untuk mengikuti Pendidikan formal, meskipun sebagian kecil dari mereka ada yang mengikuti

Pendidikan formalnya ke Sekolah dibawah Kemendikbud yang berdekatan, namun sebagian besarnya mereka bersekolah di MAN 3 Kota Tasikmalaya.

MAN 3 Kota Tasikmalaya mengembangkan program-program unggulan yang memiliki karakteristik sendiri disesuaikan dengan minat dan kebutuhan mereka untuk mengikuti pembelajaran di MAN 3 Kota Tasikmalaya, dengan cara berkolaborasi dengan pesantren pesantren disekitarnya.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan output madrasah, MAN 3 Kota Tasikmalaya sejak tahun 2021 menyelenggarakan program keterampilan. Hal ini sebagai jawaban atas kebutuhan input siswa yang juga datang dari berbagai daerah yang mana tidak semua dari mereka melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, tapi banyak lulusannya yang langsung bekerja. Dengan demikian program keterampilan ini menjadi solusi yang membekali keterampilan lulusan untuk bisa langsung terjun ke masyarakat dengan bekal skill keterampilan. Selain itu di MAN 3 Kota Tasikmalaya dilakukan program penguatan muatan skill keagamaan dengan diberlakukannya Program penguatan Muatan Lokal Keagamaan dan Program Praktek Lapangan dan Program Tahfidz. Disamping itu ada program penelusuran minat dan bimbingan bagi siswa yang berkeinginan melanjutkan studi keluar negeri terutama ke wilayah Timur Tengah, hal ini dilakukan disamping sebagai upaya menyalurkan minat dan bakat siswa dalam berbahasa dan keagamaan juga disebabkan beberapa staff tenaga pendidik merupakan lulusan Timur Tengah yang masih mempunyai akses ke tempat mereka berpendidikan sebelumnya.

Dalam pelaksanaannya siswa di MAN 3 Kota Tasikmalaya dibekali dengan empat jurusan Keterampilan yaitu Agribisnis, Tata Busana, Teknik Komputer Jaringan dan Barista. Selain itu beberapa program ekstrakurikuler juga dibuka sebagai wadah bagi siswa untuk terus megembangkan minat dan bakat mereka diluar kegiatan belajar mengajar yang formal.

Berdasarkan letak geografisnya, MAN 3 Kota Tasikmalaya berada di wilayah Kecamatan Cibeureum. Di Kecamatan Cibeureum terdapat dua Madrasah Aliyah Negeri yaitu MAN 1 Kota Tasikmalaya dan MAN 3 Kota

Tasikmalaya serta ada pula sekolah negeri yaitu SMAN 3 Tasikmalaya. Hal ini tentunya menjadi salah satu faktor penyebab masih kurang berkembangnya tingkat kuantitas siswa yang bersekolah di MAN 3 Kota Tasikmalaya. Terlebih melihat histori berdirinya sekolah, yang mana MAN 3 Kota Tasikmalaya adalah Madrasah Aliyah Negeri yang paling terakhir didirikan dibandingkan dua Madrasah Aliyah Negeri lainnya.

Disamping itu, letak MAN 3 Kota Tasikmalaya yang tidak berada pada jalan Protokol juga sedikit memberikan pengaruh dalam perkembangan kuantitas siswa yang bersekolah di MAN 3 Kota Tasikmalaya. Tidak adanya angkutan umum yang lewat juga memberi sedikitnya pertimbangan bagi siswa yang ingin bersekolah di MAN 3 Kota Tasikmalaya.

Penjabaran tersebut merupakan gambaran umum beberapa hal yang menjadi hambatan masih minimnya peserta didik yang bersekolah dilingkungan MAN 3 Kota Tasikmalaya. Namun demikian, hadirnya pesantren-pesantren di lingkungan madrasah menjadi daya tarik bagi peserta didik diluar kota untuk bersekolah di madrasah kami.

Bertolak dari data tersebut di atas, MAN 3 Kota Tasikmalaya ternyata telah diminati oleh para siswa yang berasal dari daerah yang jauh dari madrasah. Hal ini perlu dilacak apa sebenarnya pandangan dan kebutuhan mereka terhadap madrasah, sehingga madrasah dapat memberikan dan meningkatkan layanannya yang terbaik terhadap kebutuhan mereka. Dalam analisis kedepan berdasarkan letak geografisnya madrasah ini akan menjadi madrasah tujuan dari beberapa daerah terutama dari Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Banjar, pangandaran, Garut dan kota-kota kabupaten yang lainnya.

Sementara itu jika mengamati kondisi masyarakat di sekitar kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, berdasarkan kehidupan sosial ekonomi, mata pencaharian penduduknya terdiri atas pegawai negeri, TNI, POLRI, pengusaha, pedagang, buruh, pensiunan, wiraswasta dan lainya dengan rata- rata pendapatan masyarakat tergolong menengah ke bawah. Rata-rata kemampuan orang tua siswa untuk menanggung biaya pendidikan anaknya di madrasah adalah sekitar Rp.100.000 s.d Rp.300.000 per bulan. Hal tersebut

akan memiliki dampak dan pengaruh terhadap pengembangan madrasah pada empat tahun yang akan datang.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya, keseluruhan jumlah penduduk Kecamatan Cibeureum pada 7 Juli 2025 adalah sebanyak 71.262 orang dengan rincian 35.827 orang laki-laki dan 35.435 orang perempuan. Dari jumlah tersebut sekitar lebih dari 90% beragama islam. Kondisi ini tentunya juga merupakan modal dasar bagi pengembangan madrasah dimasa mendatang.

Dalam hal ini, madrasah harus berperan aktif dalam menuntaskan wajib belajar bagi anak-anak di Kecamatan Cibeureum yang tentunya mayoritasnya adalah muslim. MAN 3 Kota Tasikmalaya juga harus terus berusaha untuk memasarkan serta mempublikasikan dirinya ke berbagai pihak agar dapat menjaring peminat- peminat yang lebih selektif dan kompetitif.

Keberadaan MAN 3 Kota Tasikmalaya sebagai sekolah formal yang berciri khas keagamaan sangat relevan dengan keadaan seperti ini. MAN 3 Kota Tasikmalaya tentunya mempunyai daya tarik bagi penduduk atau orang tua peserta didik yang muslim agar menyekolahkan anaknya di MAN 3 Kota Tasikmalaya. Dengan demikian, MAN 3 Kota Tasikmalaya menjadi entitas yang sangat strategis untuk dijadikan penopang terciptanya generasi muslim yang berkualitas di Kota Tasikmalaya, terlebih lagi slogan “Kota Santri” yang menempel di wilayah ini harus terus dijaga dan ditunjang dengan bekal Pendidikan formal di madrasah sebagai bekal menghadapi tantangan zaman di masa yang akan datang.

1.3.3 Keunggulan Madrasah

Berdasarkan gambaran tentang karakteristik internal dan eksternal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa keunggulan MAN 3 Kota Tasikmalaya. Diantaranya sebagai berikut:

a. Peserta Didik

- 1) Setiap peserta Didik MAN 3 Kota Tasikmalaya diberikan kesempatan untuk bersekolah sambil belajar di pesantren, sehingga status sebagai santri ini tentunya juga membuat peserta didik mempunyai kemampuan yang lebih dalam bidang adab dan ilmu

pengetahuan keagamaan.

- 2) Peserta Didik MAN 3 Kota Tasikmalaya selalu ada yang menjadi juara dalam Kompetisi Sains Madrasah tingkat kabupaten/kota.
- 3) Dalam prestasi Akademik diluar KSM, peserta didik MAN 3 Kota Tasikmalaya sudah ada yang berhasil juara di level nasional
- 4) Prestasi Siswa diluar bidang seni sudah mencapai level nasional
- 5) Setiap tahun lulusan MAN 3 Kota Tasikmalaya selalu ada yang diterima di Universitas ternama khususnya di wilayah Jawa Barat

b. Pendidik

- 1) Kualifikasi Akademik Pendidik mendukung kegiatan pembelajaran yang bermutu (Jumlah guru dengan kualifikasi akademik S1 terdapat 27 orang dan S2 terdapat 6 orang)
- 2) Terdapat Pendidik yang menjadi Fasilitator Daerah (FASDA) PPKB Kemenag RI
- 3) Terdapat Pendidik yang menjadi penulis buku yang dipublikasikan penerbit nasional

c. Sarana dan Prasarana

- 1) Disamping semua fasilitas yang sudah memadai untuk pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di kelas, MAN 3 Kota Tasikmalaya juga memiliki Ruang Keterampilan untuk Tata Busana, Ruang Keterampilan untuk pelaksanaan keterampilan TKJ dan memiliki peralatan Barista sebagai pendukung pelaksanaan keterampilan Barista. Setiap jurusan keterampilan didukung oleh guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang relevan
- 2) Memiliki Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer dan dengan ruangan masing-masing dan fasilitas memadai.

d. Lingkungan Madrasah

- 1) Lokasi madrasah berada di kawasan Pendidikan yang strategis yang dikelilingi khususnya oleh lembaga pesantren
- 2) Lokasi madrasah dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Cibeureum dan Pemerintah Kota Tasikmalaya.